e-ISSN: 2985-7724; p-ISSN: 2985-6337, Hal 54-58

Pelatihan Pencegahan dan Penanganan PMK Di Lembang Bua' Tarrung

¹ Grace Sriati Mengga, ² Lisa Kurniasari Wibisono

Universitas Kristen Indonesia Toraja Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No.9, Bombongan, Kec. Makale, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan 91811

Korespondensi penulis : gea gsm@yahoo.com

Article History:

Received: 10 Desember 2022 Revised: 20 Januari 2023 Accepted: 26 Februari 2023

Keywords: Foot and Mouth Disease, Prevention, Management

Abstract: The spread of foot and mouth disease has made the people of Tana Toraja worried because farming is a job that provides quite a high income. The problem is that local people suffer losses because their livestock will not sell well with this disease, causing livestock to die and other people who will buy them to be afraid to consume meat. Therefore, before the cases of MHM increase, it is necessary to socialize with the community about how to prevent and treat foot and mouth disease. So that community can understand the consequences of Foot and Mouth Disease, the community can prevent PKM earlier, the community is able to deal with PKM if their livestock is affected by PKM.

Abstrak

Masuknya penyakit mulut dan kuku membuat masyarakat di Tana Toraja menjadi risau karena beternak merupakan pekerjaan yang cukup memberikan penghasilan yang tinggi. Yang menjadi permasalahan yaitu masyarakat setempat menjadi rugi karena ternak mereka tidak akan laris dengan adanya penyakit ini, membuat ternak mati dan masyarakat lain yang akan membeli menjadi takut untuk mengkonsumsi daging. Oleh karena itu, sebelum kasus PKM meningkat maka perlu sosialisasi dengan masyarakat mengenai bagaimana mencegah dan menangani penyakit mulut dan kuku tersebut. Sehingga nantinya Masyarakat dapat memahami akibat yang ditimbulkan Penyakit Mulut dan Kuku, masyarakat dapat mencegah lebih dini PKM, masyarakat mampu menangani PKM jika ternak mereka terdampak PKM.

Abstrak: Penyakit Mulut dan Kuku, Pencegahan, Penanganan

JKB: JURNAL KABAR MASYARAKAT

Vol.1, No.1 Februari 2023

e-ISSN: 2985-7724; p-ISSN: 2985-6337, Hal 54-58

PENDAHULUAN

Penyakit mulut dan kuku (PMK) atau Foot and Mouth Disease (FMD) pada

ternak merupakan penyakit infeksius yang disebabkan oleh virus genus Aphtovirus, yakni Aphtaee

epizootecae (virus tipe A) keluarga picornaviridae, yang bersifat akut dan sangat menular pada

hewan berkuku genap/belah. Penyakit ini dapat menyerang ternak ruminansia (sapi, kerbau,

kambing, domba, rusa), babi, unta, dan beberapa hewan liar. Dampak yang ditimbulkan oleh

adanya PMK di masyarakat adalah munculnya "kepanikan" dan "kekhawatiran" mengkonsumsi

hewan. Kekhawatiran masyarakat dalam mengkonsumsi daging dan susu tentunya akan berimbas

pada penurunan kebutuhan (demand) terhadap daging dan susu, yang tentunya akan merugikan

peternak dan usaha peternakan. Hal tersebut menjadi permasalahan pada Lembang Bua' Tarrung

dimana Sebagian besar pekerjaan masyarakatnya adalah beternak.

Masuknya penyakit mulut dan kuku membuat masyarakat di Tana Toraja menjadi risau

karena Sebagian besar masyarakat di Tana Toraja beternak baik yang tidak memiliki pekerjaan

tetap atau pengangguran atau bahkan yang sudah memiliki pekerjaan tetap. Perlu diketahui bahwa,

usaha ternak di Tana Toraja sangat potensial untuk dikembangkan, terlebih khusus untuk di

Lembang Bua' Tarrung karena sangat didukung oleh sumber daya alam dan budaya dari Tana

Toraja. Dengan beternak, maka masyarakat mendapatkan penghasilan dari hasil jual ternak. Akan

tetapi dengan adanya PMK ini, maka akan merugikan masyarakat setempat karena ternak mereka

tidak akan laris dengan adanya penyakit ini dan masyarakat lain yang akan membeli menjadi takut

untuk mengkonsumsi.

Kasus PMK sudah menjalar pada lembang Bua'Tarrung, dimana pada saat dilakukannya

kegiatan pengabdian, terdapat 2 ekor kerbau yang terdampak akan penyakit ini. Oleh karena itu,

sebelum kasus PKM meningkat maka perlu sosialisasi dengan masyarakat mengenai bagaimana

mencegah dan menangani penyakit mulut dan kuku tersebut.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, menggunakan data sekunder dengan

tahapan sebagai berikut:

a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Penyakit Mulut dan Kuku

https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JKB 55

- b. Memberikan cara pencegahan kasus Penyakit Mulut dan Kuku
- c. Memberikan cara penanganan kasus Penyakit Mulut dan Kuku

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya pencegahan kasus PMK karena apabila ternak terkena kasus PMK maka akan membawa virus kepada ternak lain sehingga perlu penanganan khusus.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh Bapak Lembang Bua'Tarrung yang dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan materi. Kegiatan berjalan dengan lancar dengan dengan pemberian materi yang mudah dipahami dan kemudian dilakukan sesi diskusi dengan warga masyarakat tentang bagaimana mencegah dan menangani kasus PMK.

Tabel 1.Materi dan hasil yang diharapkan

Materi	Hasil Yang Diharapkan
Pemahaman tentang Penyakit Mulut dan Kuku	Masyarakat dapat memahami akibat yang
pada ternak dan akibat yang akan ditimbulkan	ditimbulkan Penyakit Mulut dan Kuku
Pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku	Masyarakat dapat mencegah lebih dini PKM
Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku	Masyarakat mampu menangani PKM jika
	ternak mereka terdampak PKM.

JKB: JURNAL KABAR MASYARAKAT

Vol.1, No.1 Februari 2023

e-ISSN: 2985-7724; p-ISSN: 2985-6337, Hal 54-58



Gambar 1.Foto dokumentasi

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah selesai dilaksanakan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat sadar akan pentingnya mengetahui cara mencegah dan menangani kasus Penyakit Mulut dan Kuku sehingga tidak merugikan mata pencaharian mereka. Adapun saran-saran dalam pengabdian ini yakni perlunya pelatihan secara khusus dari dinas peternakan berkelanjutan agar masyarakat sadar betul akan Pemahaman tentang Penyakit Mulut dan Kuku pada ternak dan akibat yang akan ditimbulkan, Pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku, Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku

DAFTAR PUSTAKA

Muhari, Abdul 2022. Penanganan PMK: Biosecurity untuk perlindungan Ternak dan Kesehatan Masyarakat di Wilayah Yogyakarta.

Ristiani, Ni Made 2022. Upaya Pencegahan dan Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)